

Pelatihan Presentasi Ilmiah yang Baik

Runimeirati¹
Andi Dian Sartika²

^{1,2} Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Btn. Andi Tonro Permai B9 No.17 Sungguinasa, 92113. Makassar Sulawesi Selatan

runimeirati@gmail.com¹⁾

Kata Kunci: *[Pelatihan, Presentasi Ilmiah, Baik]*

Abstrak: [Abstrak berisi: (1) penyajian latar belakang dan tujuan utama kegiatan, tanpa referensi, tanpa singkatan/akronim, dan tanpa footnote; (2) penjelasan metode pelaksanaan kegiatan; (3) rangkuman hasil temuan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk jumlah peserta di setiap kelompok, hasil utama untuk setiap kelompok, dan manfaat yang telah diperoleh dari hasil kegiatan; dan (4) kesimpulan dinyatakan dalam 1- 2 kalimat yang menekankan pada aspek baru dan penting dari penelitian atau kegiatan dalam aspek keterlibatan masyarakat pada kegiatan yang dilaksanakan.]

Pendahuluan

Dibandingkan dengan presentasi bisnis atau motivasi diri, jenis presentasi yang bersifat ilmiah tentu berbeda. Sebab, terdapat metode ilmiah yang dijadikan pakem dalam penyusunan dan etika khusus dalam penyampaian hasilnya. Bisa dikatakan bahwa pengertian presentasi ilmiah adalah jenis presentasi yang memaparkan hasil dari karya ilmiah yang sudah dilakukan sesuai prosedur penelitian. Dengan menggelar presentasi, penyaji dapat mensosialisasikan tentang isi karya ilmiah kepada publik.

Jadi, presentasi yang bersifat ilmiah hanya menyajikan karya ilmiah seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, essay dan kertas kerja. Tujuan dari penyampaian presentasi karya ilmiah antara lain:

1. Mengenalkan suatu fenomena yang terjadi pada bidang tertentu sehingga orang lain sadar dan tahu akan hal tersebut;
2. Memberikan solusi atas suatu permasalahan berdasarkan landasan teori, metode dan analisis yang komprehensif serta terstruktur;
3. Membuktikan kebenaran dari suatu fakta sehingga menghilangkan kerancuan yang selama ini muncul;
4. Memberikan informasi dan pengetahuan baru mengenai suatu hal;
5. Membuktikan kapabilitas yang dimiliki oleh seorang akademisi, praktisi maupun pelajar;
6. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan merangsang ide-ide baru yang bisa ditindaklanjuti oleh peneliti lain.



Gambar – Diagram Lima Komponen Komunikasi

Metode Pelaksanaan

Bentuk Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa Pelatihan Presentasi Ilmiah yang Baik bagi mahasiswa lingkup Fakultas Ilmu Komputer secara umum dan mahasiswa Ilmu Komputer dan Sistem Informasi khususnya di Universitas Megarezky.

Secara sederhana banyak orang mendefinisikan presentasi sebagai suatu proses menyampaikan informasi kepada orang lain. Hal inilah yang akhirnya membuat banyak orang menganggap presentasi itu hanya sekedar proses menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain dengan harapan orang lain tahu dengan pesan atau informasi yang kita tunjukkan.

Sebab itulah jika Anda melihat kebanyakan presentasi, yang Anda lihat adalah presenter yang hanya sekedar berbicara kepada Anda tanpa sebuah struktur yang jelas. Menggunakan bahasa yang sulit dipahami. Kemudian jika mereka menggunakan slide powerpoint, slide itu tidak lebih hanya sebagai catatan presenter yang mereka bacakan kepada Anda. Bukan sebagai alat bantu visual yang memudahkan Anda memahami pesan yang mereka sampaikan. Dan yang lebih parah mereka menyampaikan pesannya dengan datar, monoton, dan tidak meyakinkan.

Itulah yang akan dilakukan presenter, jika mereka memiliki pemahaman tentang presentasi dengan sangat sederhana. Supaya Anda tidak terjebak dengan pemahaman yang sederhana dalam mengartikan apa itu presentasi silahkan Anda simak pengertian presentasi dalam arti yang lebih luas dan kompleks dalam ulasan berikut ini.

Sebelum saya menjelaskan pengertian presentasi secara lengkap satu hal yang harus Anda pahami bahwa presentasi adalah adalah se bentuk komunikasi. Laswell (dalam Tommy Suprpto, 2009) menjelaskan definisi komunikasi sebagai proses yang menggambarkan siapa mengatakan apa dengan cara apa, kepada siapa dengan efek apa.

Dari pengertian tersebut ada lima komponen penting dalam proses komunikasi

1. Siapa (komunitor)
2. Mengatakan apa (pesan)
3. Dengan cara apa (media yang digunakan verbal, non verbal, visual)
4. Kepada siapa (penerima pesa atau audiens)

5. Dengan efek apa (efek pesan terhadap audiens)

Sasaran

Adapun sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah

Waktu Kegiatan

Dilakukan di Fakultas Ilmu Komputer, Sabtu 26 November 2022.

Tempat Kegiatan

Makassar, Ruang Laboratorium Jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Megarezky.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan

1. Menetapkan tujuan dari presentasi yang akan dilakukan
2. Menyusun bahan presentasi dengan baik
3. Membuat desain slide yang menarik
4. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam presentasi
5. Berlatih melakukan presentasi yang baik

Hasil dan Pembahasan

Berikut cara yang umum dilakukan oleh seorang penyaji dalam presentasi karya ilmiah:

Memperkenalkan Diri

Hal mendasar yang wajib dilakukan pertama kali adalah perkenalan. Cara memperkenalkan diri bisa dengan penjelasan singkat atau penjelasan yang disertai dengan menampilkan biodata pada slide presentasi. Jika Anda sebagai pembicara tunggal, biasanya moderator yang bertugas untuk memperkenalkan diri Anda sambil menayangkan resume singkat. Jika Anda maju bersama tim, maka cukup melakukan perkenalan secara singkat untuk menghemat waktu.

Apa saja yang perlu disampaikan? Informasi yang esensial seperti nama lengkap, asal instansi, jenjang pendidikan, topik penelitian dan judul karya ilmiah. Selama sesi perkenalan, usahakan untuk melakukan kontak mata yang baik dengan audiens dan tersenyum untuk memberikan kesan ramah.

Membuka Presentasi dengan Kata-Kata yang Mengesankan

Berlanjut ke tahap berikutnya yakni pembukaan. Cara membuka presentasi ilmiah yang patut dicoba adalah dengan kata-kata yang berkesan. Hal tersebut dapat menarik perhatian audiens secara instan sehingga mereka mendengarkan dengan fokus apa yang Anda akan sampaikan.

Contoh pembukaan yang mengesankan yakni dengan melontarkan fakta-fakta terkait dengan topik penelitian, menunjukkan data terbaru seputar permasalahan yang diteliti atau menceritakan pengalaman unik ketika meneliti.

Apabila presentasi dibatasi oleh waktu, maka gunakan pembukaan yang singkat namun tetap menarik. Misalnya dengan mengutip kata-kata bijak dari tokoh tersohor atau buku yang relevan dengan materi presentasi.

Menyampaikan Latar Belakang dan Fakta yang Mendukung

Setelah berhasil merebut perhatian audiens dengan pembukaan yang keren, maka saatnya Anda masuk ke tahap menjelaskan latar belakang. Setiap permasalahan dalam karya ilmiah, tentu memiliki latar belakang, bukan?

Disarankan untuk tidak memaparkan background terlalu panjang. Anda cukup menampilkan slide berisi poin-poin penting yang disertai dengan penjelasan singkat dari Anda. Jika terlalu panjang, audiens akan kesulitan memahami alasan Anda memilih topik tersebut.

Agar karya ilmiah Anda lebih meyakinkan, maka paparkan juga mengenai fakta-fakta yang mendukung. Tidak perlu semua, cukup beberapa saja yang bisa mewakili.

Menjelaskan Tujuan dan Manfaat Karya Ilmiah

Selanjutnya, hal lain yang perlu Anda paparkan adalah tujuan dan manfaat. Dalam presentasi yang sifatnya ilmiah, menjelaskan tujuan sangat penting untuk memberikan gambaran tentang apa yang ingin Anda capai dalam penelitian atau studi kasus tertentu.

Tujuan juga memudahkan para audiens untuk memahami arah karya ilmiah yang disajikan kepada mereka. Dalam penyampaian tujuan, Anda boleh hanya menyebutkan poin-poin tanpa penjelasan atau dilengkapi dengan penjelasan pendek. Selain itu, kebermanfaatan karya ilmiah juga perlu disampaikan saat presentasi. Sebaiknya, sampaikan manfaat secara spesifik, misalnya manfaat untuk kalangan profesi tertentu atau manfaat untuk masyarakat umum.

Memaparkan Poin-Poin Penting dari Hasil Penelitian

Menjelaskan mengenai hasil dari penelitian merupakan bagian terpenting dalam penyampaian presentasi ilmiah. Para audiens pasti menunggu pokok pembahasan dan hasil yang didapat dari analisis yang Anda lakukan.

Dalam memaparkan hasil penelitian, Anda juga perlu menyebutkan teori para ahli yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya sebagai bandingan. Hal tersebut dapat menyediakan pengetahuan tambahan untuk para audiens.

Anda dapat menjelaskan hasil dengan uraian yang detail. Namun sebaiknya, tampilkan juga grafik, tabel, foto atau ilustrasi untuk memudahkan audiens dalam memahami hasil tersebut. Bahkan jika melibatkan video dokumenter pun, Anda perlu menampilkannya saat presentasi.

Menyampaikan Kesimpulan Penelitian

Jika ada pembukaan, pasti ada tahap penutupan. Mengakhiri presentasi terkait karya ilmiah umumnya dilakukan dengan menyampaikan kesimpulan. Dalam penyampaian kesimpulan, cukup tampilkan highlight dari hasil penelitian agar audiens cepat paham.

Anda boleh menambahkan pendapat pribadi maupun saran untuk peneliti lain yang tertarik mendalami topik yang sama. Jangan lupa untuk menyebutkan beberapa referensi utama yang digunakan untuk menyusun karya ilmiah tersebut.

Mempersilakan Diskusi

Setelah menutup penyampaian materi, bukan berarti Anda benar-benar mengakhiri presentasi tersebut. Umumnya, saat presentasi yang sifatnya ilmiah, Anda harus membuka sesi diskusi. Tujuannya agar audiens memiliki kesempatan untuk bertanya seputar topik materi.

Tugas Anda cukup mempersilakan audiens untuk mengajukan pertanyaan. Jangan lupa catat agar tidak ada pertanyaan atau saran yang terlewat. Presentasi ilmiah merupakan jenis presentasi yang tujuannya untuk menjelaskan hasil karya ilmiah. Penyampaian presentasi harus dilakukan secara sistematis agar memudahkan audiens dalam memahami isi materi.

Agar karya ilmiah Anda lebih meyakinkan, maka paparkan juga mengenai fakta-fakta yang mendukung. Tidak perlu semua, cukup beberapa saja yang bisa mewakili.

Menjelaskan Tujuan dan Manfaat Karya Ilmiah

Selanjutnya, hal lain yang perlu Anda paparkan adalah tujuan dan manfaat. Dalam presentasi yang sifatnya ilmiah, menjelaskan tujuan sangat penting untuk memberikan gambaran tentang apa yang ingin Anda capai dalam penelitian atau studi kasus tertentu.

Tujuan juga memudahkan para audiens untuk memahami arah karya ilmiah yang disajikan kepada mereka. Dalam penyampaian tujuan, Anda boleh hanya menyebutkan poin-poin tanpa penjelasan atau dilengkapi dengan penjelasan pendek.

Selain itu, kebermanfaatan karya ilmiah juga perlu disampaikan saat presentasi. Sebaiknya, sampaikan manfaat secara spesifik, misalnya manfaat untuk kalangan profesi tertentu atau manfaat untuk masyarakat umum.

Memaparkan Poin-Poin Penting dari Hasil Penelitian

Menjelaskan mengenai hasil dari penelitian merupakan bagian terpenting dalam penyampaian presentasi ilmiah. Para audiens pasti menunggu pokok pembahasan dan hasil yang didapat dari analisis yang Anda lakukan.

Dalam memaparkan hasil penelitian, Anda juga perlu menyebutkan teori para ahli yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya sebagai bandingan. Hal tersebut dapat menyediakan pengetahuan tambahan untuk para audiens. Anda dapat menjelaskan hasil dengan uraian yang detail. Namun sebaiknya, tampilkan juga grafik, tabel, foto atau ilustrasi untuk memudahkan audiens dalam memahami hasil tersebut. Bahkan jika melibatkan video dokumenter pun, Anda perlu menampilkannya saat presentasi.

Menyampaikan Kesimpulan Penelitian

Jika ada pembukaan, pasti ada tahap penutupan. Mengakhiri presentasi terkait karya ilmiah umumnya dilakukan dengan menyampaikan kesimpulan. Dalam penyampaian kesimpulan, cukup tampilkan highlight dari hasil penelitian agar audiens cepat paham.

Anda boleh menambahkan pendapat pribadi maupun saran untuk peneliti lain yang tertarik mendalami topik yang sama. Jangan lupa untuk menyebutkan beberapa referensi utama yang digunakan untuk menyusun karya ilmiah tersebut.

Mempersilakan Diskusi

Setelah menutup penyampaian materi, bukan berarti Anda benar-benar mengakhiri presentasi tersebut. Umumnya, saat presentasi yang sifatnya ilmiah, Anda harus membuka sesi diskusi. Tujuannya agar audiens memiliki kesempatan untuk bertanya seputar topik materi.

Tugas Anda cukup mempersilakan audiens untuk mengajukan pertanyaan. Jangan lupa catat agar tidak ada pertanyaan atau saran yang terlewat.

Presentasi ilmiah merupakan jenis presentasi yang tujuannya untuk menjelaskan hasil karya ilmiah. Penyampaian presentasi harus dilakukan secara sistematis agar memudahkan audiens dalam memahami isi materi.

Permasalahan Mitra

Setiap kali saya mengikuti kuliah di kelas sering kali melihat kesalahan mahasiswa dalam proses presentasi menyampaikan makalahnya kepada teman-teman nya. Hal ini bukan hanya satu atau dua kali. Mungkin pembaca artikel ini pernah melihat hal yang sama denganku saat mengikuti proses kegiatan kuliah.

Nah di sini masalah yang sering terjadi adalah, kurang siap dalam menyampaikan pendapatnya sendiri dari makalah yang dibuat. Bahkan terkadang karena faktor tidak partisipasi dalam pembuatan makalah sehingga mereka tidak atau dari isi makalah tersebut sehingga ketika mau menyampaikan materinya cukup dibaca tanpa memberi penjelasan dari pendapatnya sendiri. Terkadang karena faktor tidak paham dengan isi makalah sehingga hanya mampu membaca sesuai makalah yang diberikan oleh kelompok.

Simpulan

Secara sederhana banyak orang mendefinisikan presentasi sebagai suatu proses menyampaikan informasi kepada orang lain. Hal inilah yang akhirnya membuat banyak orang menganggap presentasi itu hanya sekedar proses menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain dengan harapan orang lain tahu dengan pesan atau informasi yang kita tunjukkan.

Sebab itulah jika Anda melihat kebanyakan presentasi, yang Anda lihat adalah presenter yang hanya sekedar berbicara kepada Anda tanpa sebuah struktur yang jelas. Menggunakan bahasa yang sulit dipahami. Kemudian jika mereka menggunakan slide powerpoint, slide itu tidak lebih hanya sebagai catatan presenter yang mereka bacakan kepada Anda. Bukan sebagai alat bantu visual yang memudahkan Anda memahami pesan yang mereka sampaikan. Dan yang lebih parah mereka menyampaikan pesannya dengan datar, monoton, dan tidak meyakinkan.

Itulah yang akan dilakukan presenter, jika mereka memiliki pemahaman tentang presentasi dengan sangat sederhana. Supaya Anda tidak terjebak dengan pemahaman yang sederhana dalam mengartikan apa itu presentasi silahkan Anda simak pengertian presentasi dalam arti yang lebih luas dan kompleks dalam ulasan berikut ini.

Ucapan Terimakasih

Dengan terlaksananya dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka kami selaku pelaksana kegiatan ingin mengucapkan rasa terima kasih kami yang paling besar kepada institusi tempat kami bernaung yakni Universitas Megarezky. Ucapan terima kasih yang lain kepada Tim pelaksana kegiatan yang bersamaan pelaksanaannya bersamaan dengan kami dari tim pemateri bidang computer. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami haturkan bagi mahasiswa yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S.1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, Eka. 1992. *Menggebrak Dunia Mengarang*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Closesantara.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darmadi, kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Djamarah, Syiful Bachri. 1996. *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Saliwangi, Basenang. 1989. *Stategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesi*. Malang: IKIP Malang.
- Subana, Sunarti. 2008. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wahono, Mahruf. 2000. *Makalah: Metode Experiential Learning*. Bandung.